

# **PENGARUH PERILAKU KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI INA NDA'O DI KELURAHAN NAIKOTEN 1 KECAMATAN KOTA RAJA KUPANG**

*The Influence Of Financial Behavior On The Financial Management  
Of Micro Small And Medium Enterprises In Ina Nda'o In Naikoten 1  
District Kota Raja Kupang*

**Archangela Riama Ghriani G<sup>1,a)</sup>, Christien C. Foenay<sup>2,b)</sup>, Wehelmina M. Ndoen<sup>3,c)</sup>, Petrus E. de Rozari<sup>4,d)</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>) Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

**Koresponden :** <sup>a)</sup> achasudirman07@gmail.com, <sup>b)</sup> christienfoenay@staf.undana.ac.id,

<sup>c)</sup> wehelmina.ndoen@staf.undana.ac.id, <sup>d)</sup> rozaripeter@staf.undana.ac.id

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku keuangan di ina ndao kelurahan naikoten 1 kecamatan kota raja kupang terhadap pengelolaannya. Penelitian ini menggunakan teori perilaku keuangan dan fungsi manajemen keuangan sebagai landasan teori. Adapun data diperoleh dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM Ina Ndao di Kelurahan Naikoten 1 Kecamatan Kota Raja Kupang memiliki perilaku keuangan konsumsi serta tabungan dan investasi. Selain perilaku keuangan, pelaku UMKM Ina Ndao juga memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola keuangan pada usaha yang dijalankan. Pengelolaan keuangan itu meliputi perencanaan, anggaran, dan pencatatan. Pengelolaan ini membantu pelaku UMKM Ina Ndao dalam mengembangkan usaha.

**Kata Kunci :** Perilaku Keuangan, Pengelolaan Keuangan

## **PENDAHULUAN**

Intensitas penggunaan sarung tenun semakin tinggi berarti semakin tinggi pula permintaan sarung tenun. Permintaan sarung yang tinggi akan berdampak langsung terhadap pendapatan para penenun dan aktivitas ekonomi dari para pelaku usaha ekonomi lainnya. Aktivitas menenun sebagai kegiatan ekonomi berbasis seni dan budaya karena sarung tenun itu sendiri merupakan produk dari kebudayaan. Tenun sebagai hasil kerajinan berupa kain dari bahan yang dibuat benang (kapas, sutra, dan sebagainya) dengan cara memasukkan bahan secara melintang (Lestari, 2013). Tenun ikat atau kain tenun merupakan kriya tenun berupa kain yang ditenun dari helaian benang pakan dan fungsi yang sebelumnya diikat dan dicelupkan ke dalam pewarna. Dalam menghadapi persaingan usaha seorang penenun harus mampu mengatasi dan menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam usahanya dengan mengambil keputusan yang tepat. Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan yang baik dapat membantu para pemilik usaha dalam mengambil keputusan-keputusan yang tepat dalam manajemen keuangan usahanya sehingga menghasilkan perilaku manajemen keuangan yang baik. Perilaku keuangan adalah keterlibatan perilaku yang ada pada diri seseorang yang meliputi emosi, sifat, kesukaan, dan berbagai macam hal yang melekat dalam diri manusia sebagai makhluk intelektual dan

sosial yang berinteraksi dan melandasi munculnya keputusan melakukan suatu tindakan (Aminatuzzahra, 2014). Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang yang berhubungan dengan cara pengelolaan keuangan. Hal ini berkaitan dengan proses menguasai penggunaan asset keuangan. Dalam praktiknya, dua belas manajemen perilaku keuangan terbagi menjadi tiga hal utama diantaranya konsumsi, tabungan, dan investasi Widyanigrum (2018). Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha (Purba et al, 2021). Pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) berasal dari kata manajemen yang memiliki arti mengelola dan keuangan yang berarti hal-hal yang berhubungan dengan uang seperti pembiayaan, investasi dan modal. Sentra Ina Ndao adalah sebuah usaha tenun ikat berskala kecil menengah yang telah didirikan pada tahun 1991. Berdiri sejak tahun 1991, Ina Ndao telah tumbuh dari sebuah usaha rumah tangga yang hanya beranggotakan tiga pengrajin, menjadi sebuah sentral tenun yang mampu melayani masyarakat dalam skala yang lebih besar.

**Tabel 1.**  
Perkembangan Usaha Ina Ndao dari Tahun 2018-2019

Jenis	2018		2019		2020	
	Perencanaan	Realisasi	Perencanaan	Realisasi	Perencanaan	Realisasi
Sarung	41 unit	28 unit	52 unit	36 unit	53 unit	40 unit
Selendang	45 unit	35 unit	51 unit	30 unit	52 unit	45 unit
Pangan Lokal	40 unit	35 unit	35 unit	25 unit	40 unit	35 unit
Aksesoris	20 unit	18 unit	15 unit	12 unit	28 unit	21 unit

*Sumber: Data Primer (2023)*

## TINJAUAN PUSTAKA

### Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan muncul pada tahun 1980-an sejalan dengan tuntutan perkembangan dunia bisnis dan akademik yang mulai menyikapi adanya aspek atau unsur perilaku dalam proses pengambilan keputusan keuangan dan investasi. Menurut Ricciardi (2000) perilaku keuangan adalah hasil dari struktur berbagai ilmu. Struktur ilmu yang pertama adalah psikologi dimana menganalisis proses perilaku dan pikiran, bagaimana proses psikis ini dipengaruhi oleh fisik dan lingkungan eksternal manusia.

### Konsumsi

Konsumsi adalah pengeluaran atas berbagai barang dan jasa. Perilaku keuangan seseorang dapat dilihat dari bagaimana dia melakukan keuangan konsumsinya seperti apa yang dibeli seseorang dan mengapa dia membelinya. Sering terdengar di masyarakat umum tentang konsumsi bahkan kegiatan konsumsi sendiri sering kita lakukan di kehidupan sehari-hari.

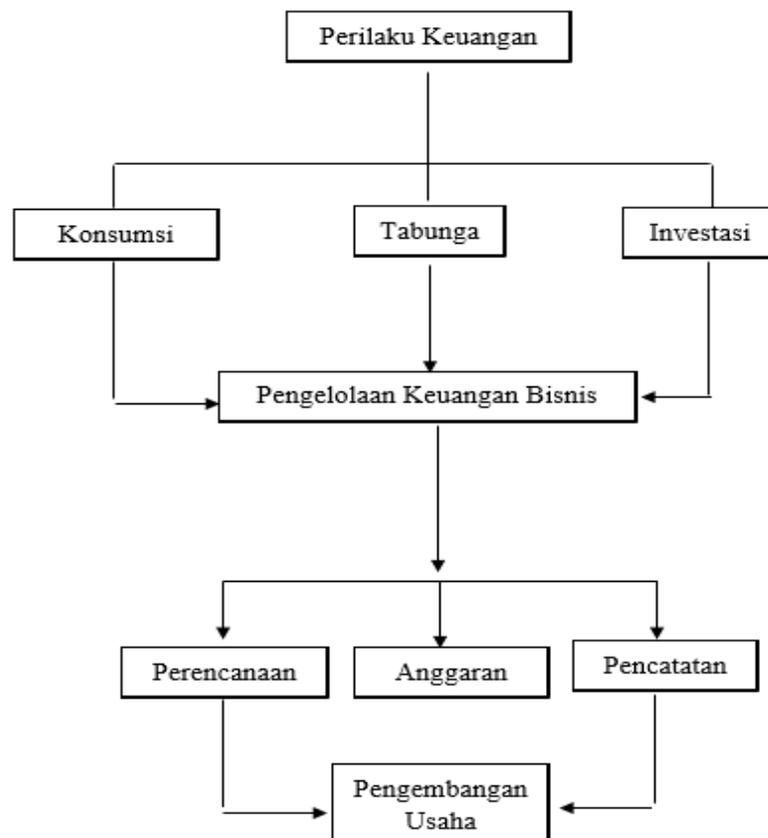
## Tabungan

Tabungan biasa digunakan sebagai dana darurat dan Jika mendengar kata tabungan umumnya merupakan simpanan uang di bank. Tabungan dalam ilmu ekonomi makro didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan disposabel yang disimpan karena tidak habis digunakan untuk konsumsi. Tabungan dalam lingkup luas merupakan bagian dari pada pendapatan nasional per tahun yang tidak digunakan untuk konsumsi.

## Investasi

Menurut Sunariyah dalam Ariadi (2015), investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dengan jangka waktu panjang dengan harapan mendapatkan return dimasa yang akan datang. Menurut Abdul halim dalam Ariadi (2015) investasi dibagi menjadi dua bentuk yaitu investasi pada aset riil (tanah, properti, emas). Dan investasi pada aset finansial (deposito, saham, reksa dana, dan obligasi). Jadi perilaku investasi adalah perilaku yang lebih mengutamakan untuk menyimpan harta atau aset nya kedalam sebuah produk keuangan atau produk ril yang memiliki nilai lebih besar di masa yang akan datang.

## Kerangka Berpikir



**Gambar 1.**  
Kerangka Berpikir

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian adalah penelitian survey dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan diperoleh 20 responden. Teknik analisis data adalah analisis statistik deskriptif, regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Perilaku keuangan adalah seberapa baik rumah tangga atau individu mengelola sumber daya keuangan yang mencakup perencanaan anggaran tabungan, asuransi dan investasi (Hasibuan 2018). Munculnya perilaku pengelolaan keuangan merupakan dampak dari kegiatan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang di peroleh. Perilaku pengelolaan uang merupakan proses menguasai menggunakan asset keuangan. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas. Sehari-hari konsumsi dapat diartikan sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan, baik untuk kebutuhan makanan maupun bukan makanan. Konsumsi terbagi menjadi dua macam, yang pertama konsumsi rutin dan konsumsi sementara. Konsumsi rutin mempunyai arti sebagai pengeluaran yang dilakukan untuk pembelian barang dan jasa secara terus menerus yang dikeluarkan selama bertahun-tahun. Sedangkan konsumsi sementara adalah setiap tambahan yang sifatnya tidak terduga terhadap konsumsi rutin. Kasmir (2003) menambahkan bahwa secara psikologis, pembelian barang secara kredit terasa lebih ringan dan menyenangkan, karena individu tidak harus langsung mengeluarkan uang dalam jumlah besar dan dapat memiliki barang yang diinginkan dengan cepat tanpa harus menunggu uang cukup. Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa pengrajin di rumah tenun Ina Nda'o Kupang cenderung berperilaku konsumsi. Dalam hal ini ditunjukkan dengan dipakainya sebagian besar pendapatan mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laode (2018) tentang Perilaku Keuangan Masyarakat di Kampung Merauke. Laode menyatakan bahwa perilaku keuangan masyarakat kampung Merauke dalam hal konsumsi cukup tinggi. Tabungan adalah sebagian dari pendapatan yang tersedia dan tidak dibelanjakan untuk konsumsi. Motif dalam menabung juga berkaitan dengan investasi. Investasi menunjukkan adanya penanaman modal baik dalam uang maupun benda pada suatu objek dengan tujuan memperoleh keuntungan selama periode tertentu. Hal yang membedakan tabungan dan investasi adalah keuntungan dan risiko. Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa masih ada sebagian kecil pengrajin yang memahami dan menerapkan perilaku keuangan tabungan. Tujuan para pengrajin dalam menabung bahkan berinvestasi pun beragam. Ada yang menabung untuk biaya pendidikan, bahkan ada yang sudah memiliki investasi dalam bentuk barang untuk investasi jangka panjang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku menabung pengrajin masih sangat rendah. Hal ini ditunjukkan dengan hanya sebagian pengrajin di rumah tenun Ina Ndao yang memiliki tabungan, baik di bank maupun di rumah. Jikapun ada simpanan di rumah, biasanya akan habis

untuk keperluan hidup sehari-hari maupun untuk peputaran modal usaha setiap harinya, serta pembayaran kredit jangka panjang sehingga tidak adanya tabungan jangka panjang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laode (2018) tentang Perilaku Keuangan Masyarakat di Kampung Merauke. Laode menyatakan bahwa perilaku keuangan masyarakat kampung Merauke dalam hal menabung masih rendah. Perilaku investasi adalah perilaku yang lebih mengutamakan untuk menyimpan harta atau aset nya kedalam sebuah produk keuangan atau produk ril yang memiliki nilai lebih besar di masa yang akan datang. Investasi dibagi menjadi dua bentuk yaitu investasi pada aset riil (tanah, properti, emas) dan investasi pada aset finansial (deposito, saham, reksa dana, dan obligasi). Menurut Rani (2021), Investasi adalah komitmen terhadap sejumlah dana atau sumber daya lain yang dibuat pada saat itu untuk menghasilkan serangkaian keuntungan di masa depan. Kegiatan investasi mengacu pada berbagai kegiatan seperti menginvestasikan uang dengan membeli aset keuangan yang berbeda (surat berharga) atau membeli aset berwujud yang berbeda (tanah, perumahan, atau emas). Artinya, kegiatan investasi adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghindari pengeluaran uang saat ini untuk kegiatan yang bertujuan meningkatkan keuntungan di masa depan. Perencanaan sangat perlu dilakukan pada setiap kegiatan yang akan dan telah dilakukan untuk merekam dalam tulisan secara rinci. Perencanaan adalah proses kegiatan yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam dan mengolahnya sehingga dapat disusun menjadi laporan. Hasil penelitian terhadap pengelolaan keuangan pengrajin di Rumah tenun Ina Nda'o menunjukkan bahwa sebagian pengrajin sudah memiliki pengelolaan keuangan yang cukup baik. Dalam hal ini, pengrajin di rumah Tenun Ina Nda'o sudah melakukan perencanaan dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa etnis Cina dapat mengelola keuangan dengan baik karena memegang erat kepercayaan terhadap peruntungan dan pengalaman hidup baik diri sendiri maupun orang lain. Anggaran merupakan sebuah rencana finansial yang menyatakan perencanaan, estimasi biaya, dan perkiraan sumber dana. Dalam penggunaan anggaran pemilik usaha juga memisahkan uang pribadi dengan modal usaha, dalam perputaran kas usaha sangat baik untuk memisahkan uang pribadi dengan modal usaha kedalam masing-masing post atau rekening berbeda, agar pemilik usaha dapat mengetahui dengan baik keuangan usaha sebenarnya. Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa untuk merintis usaha sebagian pengrajin sudah melakukan penganggaran untuk produksi bahan baku tenun, penganggaran menjadi faktor penting bagi pengrajin untuk memisahkan pendapatan dan pengeluaran mereka.

Hasil penelitian terhadap pengelolaan keuangan pengrajin di rumah Tenun Ina Ndao menunjukkan bahwa pengrajin di rumah Tenun Ina Nda'o mampu melakukan penganggaran dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2013) tentang Pengelolaan Keuangan Keluarga Pedagang Etnis Cina. Dwi Surhatini menyatakan bahwa etnis Cina memegang erat tradisi dalam hal anggaran dikelola dengan mengandalkan urunan bersama dalam satu keluarga. Laporan keuangan adalah laporan yang berisikan mengenai informasi kinerja keuangan selama periode tertentu serta posisi kekayaan, hutang dan modal perusahaan pada waktu tertentu. Laporan keuangan menjadi penting karena memberikan input (informasi) yang bisa dipakai untuk pengambilan keputusan. Hasil wawancara dan kuesioner terkait pencatatan pengelolaan keuangan pada pengrajin di rumah Tenun Ina Ndao, peneliti mendapatkan informasi bahwa sebagian besar pengrajin di rumah Tenun Ina Ndao memahami

dan melakukan pencatatan terhadap pemasukan dan pengeluaran keuangan pada usaha yang dijalankan. Tetapi pencatatan yang dilakukan tidak dilakukan secara rutin sehingga berdampak pada ketidaklengkapan pencatatan pengelolaan keuangan yang mempengaruhi pengembangan usaha.

Perilaku keuangan sangat mempengaruhi pengelolaan keuangan pengrajin di rumah Tenun Ina Nda'o. Hal ini dapat dilihat dari pengelolaan keuangan yang dilakukan pengrajin di rumah Tenun Ina Nda'o dalam menjalankan usahanya. pengrajin di rumah Tenun Ina Nda'o menyadari betul pentingnya melakukan perencanaan, anggaran, dan pencatatan dalam menjalankan usaha. Pengrajin di rumah Tenun Ina Nda'o memiliki pengetahuan yang cukup tentang hal ini, meskipun pada praktiknya pelaku pengrajin di rumah Tenun Ina Nda'o cenderung lalai dalam melakukannya. Sebagian besar pengrajin di rumah Tenun Ina Nda'o perilaku keuangan yang cukup baik, hal ini ditandai dengan rendahnya sikap konsumtif seperti (pemuahan kebutuhan sandang) pengrajin di rumah Tenun Ina Nda'o. Meskipun demikian, sebagian kecil diantara pengrajin di rumah Tenun Ina Nda'o ini memiliki tabungan bahkan investasi. Tabungan dan investasi yang dimiliki merupakan jaminan masa depan, yang salah satunya diperuntukan bagi pengembangan usaha yang dijalankan. Perilaku pengrajin di rumah Tenun Ina Nda'o juga turut mempengaruhi pengembangan usaha. Sebagian pengrajin di rumah Tenun Ina Nda'o yang dijalankan berjalan statis, sementara sebagian lagi berkembang cukup baik. Hal ini dipengaruhi oleh perilaku keuangan yang dimiliki pengrajin. Pengrajin di rumah Tenun Ina Nda'o dengan perilaku keuangan yang cukup baik (adanya keseimbangan antara konsumsi dengan tabungan dan investasi) memiliki usaha yang berkembang dengan baik pula. Sementara pengrajin di rumah Tenun Ina Nda'o dengan perilaku keuangan yang kurang baik (adanya ketidakseimbangan antara konsumsi dengan tabungan dan investasi) memiliki usaha yang berjalan statis.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM Ina Nda'o di Kelurahan Naikoten 1 Kecamatan Kota Raja Kota Kupang memiliki perilaku keuangan yang cukup baik. Perilaku konsumsi dapat dilihat dari pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari terutama kebutuhan makan (pangan). Selain itu, mereka memiliki gaya hidup sederhana sehingga jarang sekali membeli kebutuhan sandang (pakaian), itu berarti mereka sama sekali mengabaikan kebutuhan sandang mereka cenderung menggunakan pendapatan untuk kebutuhan pangan. Meskipun pelaku UMKM Ina Nda'o berperilaku konsumsi tetapi ada sebagian kecil pelaku UMKM Ina Nda'o yang memiliki tabungan bahkan investasi dan sebagiannya lagi tidak memiliki tabungan. Tabungan dan investasi yang dimiliki merupakan jaminan jangka panjang untuk masa depan, diantaranya investasi aset riil (tanah, properti, emas). Selain perilaku keuangan, pelaku UMKM Ina Nda'o juga memiliki pengetahuan dan kemampuan yang kurang baik untuk mengelola keuangan pada usaha yang dijalankan. Pengelolaan keuangan itu meliputi perencanaan, anggaran, dan pencatatan. Pengelolaan ini membantu pelaku UMKM Ina Nda'o dalam mengembangkan usaha.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut : Bagi pelaku UMKM di Ina Nda'o agar mengontrol perilaku konsumsi sehingga dapat menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung. Pelaku UMKM Ina Ndao disarankan untuk melakukan perbaikan pada pengelolaan keuangan, khususnya pencatatan agar dibuat catatan rutin secara harian, bulanan, dan tahunan. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian perilaku keuangan pada etnis lain maupun penelitian terhadap Ina Nda'o dengan pendekatan yang lain, misalnya pendekatan kuantitatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminatuzzahra. (2014). *Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro)*. Jurnal Bisnis Strategi, 23(2), 70–96.
- Ariadi, R. (2015). *Analisa Hubungan Financial Literacy dan Demografi Dengan Investasi, Saving dan Konsumsi*. FINESTA, Vol.3(1), 7–12.
- Dewi, A. S. (2013). *Pengaruh independensi, kecakapan profesional, obyektivitas, kompetensi, dan pengalaman kerja terhadap kualitas hasil audit (Studi Empiris di Pemerintah Kota Surakarta dan Pemerintah Kabupaten Wonogiri)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Imelda C. Laode. 2018. *Perilaku Keuangan Masyarakat Kampung di Merauke*. Universitas Tarumanegara
- Hasibuan, Malayu S.P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Askara.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (Cetakan ke)*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, K. (2013). *7 Macam Kain Tenun Yang Ada Di Indonesia*.
- Purba, Fitriany., Maksud, M. Y. (2021). *the Effect of Cash Turnover and Account Receivable Turnover on Returns on Assets in PT.Alexindo Mandiri Express 2015-2019 Period*.
- Ricciardi, V., & Simon, H. K. (2015). *What Is Behavioral Finance? Behavioral Finance and Wealth Management*, 3–21. <https://doi.org/10.1002/9781119202400.ch1>
- Widyaningrum, S., & Kurniawati, S. L. (2018). *Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Sidoarjo*. E Journal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 1–13.